

Antologi Hasil Penelitian

MANAJEMEN KELEMBAGAAN & PEMBELAJARAN

Dalam Praksis Pendidikan Islam



Editor
Jumarim
Faizah
Ahmad Amir Aziz
Saparudin



PUSAT PENELITIAN
DAN PENERBITAN LP2M
IAIN MATARAM, 2015

Antologi Hasil Penelitian

MANAJEMEN KELEMBAGAAN DAN PEMBELAJARAN DALAM PRAKSIS PENDIDIKAN ISLAM

Editor:

Jumarim

Faizah

Ahmad Amir Aziz

Saparudin

PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN

LP2M IAIN MATARAM

2015

Antologi Hasil Penelitian
MANAJEMEN KELEMBAGAAN DAN PEMBELAJARAN
DALAM PRAKSIS PENDIDIKAN ISLAM
@ Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M IAIN Mataram, 2015

Pengarah
Nashuddin (Rektor IAIN Mataram)
Sri Banun Muslim (Kepala LP2M IAIN Mataram)

Penanggungjawab
Sainun
(Ketua Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M IAIN Mataram)

Editor
Jumarim
Faizah
Ahmad Amir Aziz
Saparudin

Kesekretariatan
Serife Nurlaeli
L. Irwan Jayadi
L. Nurudin

Cetakan Pertama
Juni 2015
ISBN 978-602-72451-7-4

All rights reserved
Dilarang memperbanyak bagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penulis.
Hak cipta pada penulis dan hak penerbitan pada Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M IAIN Mataram.

Diterbitkan oleh
Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M IAIN Mataram Press
Jl. Pendidikan No. 35 Mataram
Telp. (0370) 621298
Fax. (0370) 625337

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, buku Antologi Hasil Penelitian bisa kembali kami hadirkan. Meski terlambat diterbitkan satu tahun karena faktor tehnik, namun dari sisi substansi masih relevan untuk disajikan dan dibaca. Buku Antologi Hasil Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen baik secara individual maupun kelompok di lingkungan IAIN Mataram, pada tahun 2013 dan 2014. Mengingat keterbatasan ruang, tidak semua hasil penelitian pada tahun tersebut dapat dimuat pada edisi ini, namun akan diupayakan untuk dipublikasikan pada edisi berikutnya.

Cakupan Buku Antologi Hasil Penelitian ini sengaja diberikan tema “Manajemen Kelembagaan dan Pembelajaran dalam Praksis Pendidikan Islam” untuk mengakomodasi keragaman fokus kajian penelitian yang dilakukan. Hal ini sekaligus untuk memayungi kecenderungan studi yang dilakukan, sebagai akibat dari keragaman latar belakang keilmuan dosen.

Buku ini bertujuan untuk memperluas publikasi hasil penelitian dosen, agar dapat memiliki manfaat yang lebih luas baik secara akademis maupun empiris-praktis, memperoleh *feedback* dari masyarakat luas, dan sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban sosial dari hasil kerja ilmiah para dosen.

Kehadiran buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, karena itu ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi, terutama pada para penulis, Tim Penyusun, dan editor, sehingga buku “Antologi Hasil Penelitian” ini dapat diterbitkan oleh Lembaga Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Mataram, dan dapat sampai di tangan pembaca.

Buku ini memberikan ruang bagi para pembaca untuk memberikan kritik dan saran konstruktif, baik yang berkaitan

dengan substansi, maupun teknik penyajiannya. Akhirnya, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Mataram, Juni 2015

Kepala PPP LP2M IAIN Mataram

Sainun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ~ iii

Daftar Isi ~ v

STUDENT CENTER: MEMBANGUN SINERGI MAHASISWA, DOSEN DAN INSTITUSI

**Peran Alumni Iain Mataram Tahun 1999 - 2009
dalam Masyarakat NTB ~ 3**

Lukman Hakim

**Profil Masalah Mahasiswa PGMI dalam Membuat
Skripsi di FITK IAIN Mataram Tahun Akademik
2013/2014 ~ 33**

Nujumuddin

**Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dosen
dalam Penciptaan Suasana Belajar yang Kondusif
Di Jurusan PGMI FITK IAIN Mataram ~ 65**

M. Sobry & Alwan Mahsul

**Menanamkan dan Menerapkan Minat Kewira-
usahaan Mahasiswa melalui Koperasi Mahasiswa
di FITK IAIN Mataram ~ 85**

B. Ari Yusrini

INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA: UPAYA PENGEMBANGAN MODEL

**Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis
Komunikatif [Studi Pengembangandi Jurusan
IPS-Ekonomi IAIN Mataram] ~ 107**

Ika Rama Suhandra

Penerapan Observe and Remember Games untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (*Vocabulary*) Mahasiswa pada Pembelajaran *Reading* ~ 129

Jumrah

Pengembangan Paket Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Drill and Practice* melalui Model Pembelajaran Berbantuan Komputer (PBK) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kebahasaan Siswa Kelas X MAN 2 Praya ~ 139

Nazaruddin

RevoLusi Pembelajaran Bahasa Arab pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) ~ 163

Ayip Rosyidi

Pengembangan Model Pembelajaran Gramatika Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an di Jurusan PAI FITK IAIN Mataram ~ 181

Emawati

Pengembangan Silabus Pengajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Jurusan Akhwal Al-Syaksiyah Fakultas Syari'ah IAIN Mataram ~ 205

Ribahan

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

Manajemen Kehumasan Perguruan Tinggi di Era Otonomi Pendidikan Kasus IAIN Mataram ~ 223

S. Ali Jadid Al-Idrus

Iklim Lembaga dan Budaya Kerja Dosen dan Pegawai di IAIN Mataram ~ 239

Nurul Lailatul Khusniyah

**Implementasi Instruksi Gubernur NTB tentang
Transparansi Pengelolaan Dana Bos
di Madrasah Ibtidaiyah Kota Mataram ~ 269**

Wg. Paramita
Muh. Syarifudin

**Peran Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan
Mutu Madrasah [Studi Kasus di MI Muta'allim
Pagutan Mataram] ~ 285**

Fathul Maujud

**Analisis Kinerja Pegawai pada Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Mataram ~ 305**

Bahrur Rosyid
Arino Bemi Sado

**Pengembangan Kurikulum Berbasis Entre-
preneurship Studi Perubahan Kurikulum FITK
IAIN Mataram Tahun 2013 ~ 325**

Sarapudin

INOVASI
PEMBELAJARAN BAHASA:
UPAYA PENGEMBANGAN MODEL

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN GRAMATIKA BAHASA ARAB BERBASIS AL-QUR'AN DI JURUSAN PAI FITK IAIN MATARAM

Emawati

LATAR BELAKANG

Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat baik tujuan, materi maupun metodenya sesuai dengan tingkat kebutuhan pemakai. Pada awalnya, pengajaran Bahasa Arab hanya untuk tujuan beribadah saja, akan tetapi kemudian berkembang lagi yakni untuk mempelajari kitab-kitab *turast* yang dipelajari di pesantren-pesantren. Demikian seterusnya sampai sekarang pengajaran Bahasa Arab tidak lagi terbatas di pesantren bahkan telah masuk ke dalam kurikulum lembaga pendidikan formal hingga perguruan tinggi dengan berbagai tujuan, materi dan metode yang beragam.¹

Kenyataan bahwa Bahasa Arab adalah Bahasa al-Qur'an dan bahasa yang dipakai untuk beribadah umat Islam berperan penting mendukung peningkatan minat dan motivasi seseorang untuk mempelajari Bahasa Arab. Perkembangan dan minat belajar yang besar terhadap Bahasa Arab di Indonesia bukan berarti tidak menemui problematika. Belajar suatu bahasa, baik bahasa ibu (*mother tongue*) atau bahasa nasional yang menjadi simbol kebangsaan, pada masa kanak-kanak merupakan proses yang tidak dapat dihindari dan merupakan keniscayaan.

¹Lebih detail dibahas dalam Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), h. 22-27.

Pengalaman komunikasi dengan bahasa ibu dan bahasa nasional telah membuat kemampuan berbahasa seseorang terus bertambah dan semakin kuat dengan sendirinya dengan tanpa disadari sehingga tidak mendapatkan suatu kesulitan yang berarti. Demikian juga seseorang yang mempelajari bahasa asing, maka sebenarnya ia harus melalui tahap-tahap yang sama ketika ia mempelajari bahasa ibu, yakni tahap-tahap pengenalan, pendengaran dan pengucapan. Tetapi, tahap yang ditempuh dalam wujud yang sangat berbeda, misalnya perbedaan dalam segi-segi suara, kosakata, tata kalimat dan juga tulisan.²

Problematisa yang didapatkan seseorang ketika mempelajari Bahasa Arab dapat berawal dari adanya perbedaan karakteristik antara kedua bahasa. Pengetahuan tentang karakteristik Bahasa Arab merupakan tuntutan yang harus dipahami oleh pengajar Bahasa Arab, karena pemahaman akan diskursus ini akan memudahkan mereka yang berkecimpung pada bidang pendidikan dan pengajaran Bahasa Arab dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahasa Arab memiliki karakteristik atau *khashaish* yang unik yang tidak dimiliki bahasa-bahasa lain di dunia, terutama Bahasa Indonesia. Karakteristik yang dimiliki Bahasa Arab dapat ditemui dalam beberapa aspek; aspek bunyi, aspek kosakata, aspek kalimat dan aspek huruf.³ Oleh karena itu, sebelum mempelajari ataupun memberi pelajaran Bahasa Arab, hendaknya seseorang memperhatikan terlebih dahulu karakteristik-karakteristik tersebut khususnya aspek tatabahasa atau yang dikenal dengan *qawa'id*.

Penguasaan gramatika bahasa akan dapat mengantarkan seseorang menampilkan keterampilan berbahasanya dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil survey selama ini, sumber-sumber bacaan tentang gramatika Bahasa Arab telah banyak ditemukan di perpustakaan maupun di toko-toko buku,

²Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), h. 62-63.

³Lebih luas dibahas dalam Ali Ahmad Madkur, *Tadris Funun al-Lughah al-'Arabiyyah*, (Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabiyy, 2002), h. 36-39. Sepuluh karakteristik diungkapkan oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Manahij Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Ta'lim al-Asasi*, (Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabiyy, 1998) h. 30-31.

misalnya *Matan Jurumiyah*, baik versi Arab maupun versi terjemahannya, *Matan Mutammimah*, *Matan Alfiyah*, *Nahwu al-Wadhih*, *Jami'u al-Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*, *Mulakhkhash Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyyah*, *Al-Qawa'id al-Asasiyyah li Lughah al-'Arabiyyah* dan masih banyak lagi. Namun demikian banyaknya referensi mengenai *qawa'id* Bahasa Arab ini masih belum dapat mengatasi prolematika penguasaan Bahasa Arab secara umum.

Problematika ini juga terjadi di tingkat perguruan tinggi, khususnya di IAIN Mataram, untuk jurusan-jurusan non-PBA, Bahasa Arab sebagai Mata Kuliah Institut wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa pada semua jurusan dan terdiri dari empat sks yang ditempuh dalam dua semester. Bahasa Arab sebagai mata kuliah dipelajari dengan tujuan bahasa sebagai alat bukan bahasa sebagai tujuan. Pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa⁴ yang mengeluhkan kesulitan mereka untuk mempelajari Bahasa Arab, baik segi keterampilan berbahasa maupun segi unsur bahasa terutama gramatika. Ironisnya lagi, ada sebagian mahasiswa yang tidak atau belum mampu menerjemahkan ayat al-Qur'an meskipun ayat-ayat pendek, apalagi menganalisis makna yang terkandung di dalam ayat tersebut secara gramatikal.

Dalam konteks ini, peneliti yang merupakan pengajar tetap di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)- yang telah mengembangkan tiga konsentrasi yakni Qur'an Hadist, Aqidah-akhlaq, dan Fiqh -, merasa perlu untuk mengembangkan pembelajaran gramatika bahasa Arab sebagai bagian dari pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab di jurusan ini mengingat konsentrasi yang telah dikembangkan tersebut menuntut para mahasiswanya siap membekali diri dengan kemampuan bahasa Arab sebagai alat utama menganalisis al-Qur'an, dan juga hadist serta *kitab turast* sebagai kajian mereka nantinya. Oleh karena itu, pengembangan sebuah metode yang tepat untuk pembelajaran

⁴Berdasarkan pengalaman mengajar peneliti pernah mengampu mata kuliah Bahasa Arab sejak tahun 2006 di beberapa jurusan dan fakultas yang berbeda. Banyak keluhan yang dikemukakan mahasiswa terkait pembelajaran gramatika yang selama ini tidak banyak ditemukan sumbernya dalam bahasa Indonesia, sementara ini rujukan berbahasa Arab tidak dapat dipahami dengan baik karena tidak memiliki dasar bahasa Arab.

gramatika bahasa Arab menjadi suatu kebutuhan yang harus segera dipenuhi. Dalam hal ini maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pengembangan model pembelajaran gramatika bahasa Arab berbasis al-Qur'an pada mahasiswa Jurusan PAI, IAIN Mataram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian pengembangan bukan untuk menguji teori tetapi mengembangkan secara efektif produk yang digunakan. Produk yang dihasilkan dapat berupa materi pelatihan, materi perkuliahan, sejumlah tujuan behavioral, media dan sistem manajemen.

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan produk berupa model pembelajaran gramatika Bahasa Arab berbasis al-Qur'an pada mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), IAIN Mataram Tahun Akademik 2013/1014. Adapun model pengembangan yang akan digunakan adalah pengembangan prosedural yang diadaptasi dari ancangan sistem Dick&Carey. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif yaitu yang menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan penjelasan dari model pengembangan yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam model pengembangan ini meliputi: persiapan, pengembangan dan penilaian.

1. Persiapan

Tahap ini meliputi; a). Menentukan tujuan pengembangan model pembelajaran gramatika Bahasa Arab sesuai kebutuhan mahasiswa, b). Menentukan bidang yang dikembangkan dengan metode yang telah ditentukan dan c). Menentukan

kelompok sasaran yaitu mahasiswa Jurusan PAI, FITK, IAIN Mataram Tahun Akademik 2013/2014.

2. Pengembangan

Proses pengembangan model pembelajaran sesuai yang direncanakan yakni model pembelajaran gramatika Bahasa Arab berbasis al-Qur'an pada mahasiswa Jurusan PAI, FITK, IAIN Mataram yang meliputi Tujuan Perkuliahan, Materi Bahan Ajar, Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM), dan instrumen penelitian.

3. Penilaian

Penilaian dimaksudkan untuk menguji produk pengembangan. Penilaian ini berasal dari uji ahli (ahli rancangan dan ahli konten) dan uji operasional yang dilakukan di jurusan PAI, FITK, IAIN Mataram semester tiga TA 2013/2014, dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan dan keefektifan pembelajaran yang dikembangkan. Selanjutnya, hasil penilaian ini dianalisis untuk mengetahui apakah model yang dihasilkan perlu direvisi atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu kepada model dan prosedur pengembangan yang telah dibahas pada Bab. III, telah dilakukan pengembangan model pembelajaran gramatika Bahasa Arab berbasis al-Qur'an pada mahasiswa Jurusan PAI semester tiga tahun akademik 2013/2014, FITK, IAIN Mataram. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan, pengembangan produk model pembelajaran semacam ini dibutuhkan oleh subjek uji coba untuk memperbaiki proses pembelajaran/perkuliahan dan meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa, sehingga mereka mampu mengkonstruksikan pikiran mereka ke dalam satu pemahaman yang utuh terhadap konsep gramatika dalam Bahasa Arab dan mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikannya dalam keterampilan berbahasa sehari-hari terutama menganalisis gramatika yang terdapat dalam teks al-Qur'an dalam tingkat sederhana. .

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa tujuan bahan ajar, materi bahan ajar, Lembar Kegiatan Mahasiswa

(LKM), dan instrumen penelitian. Berikut dijelaskan tentang hasil yang didapatkan setelah melakukan pengembangan yang meliputi beberapa hal antara lain:

Hasil Pengembangan Bahan Ajar

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu menghasilkan model pembelajaran gramatika Bahasa Arab berbasis al-Qur'an pada mahasiswa Jurusan PAI, FITK, IAIN Mataram, maka berikut ini dideskripsikan hasil penelitian pada setiap tahap pengembangan beserta analisisnya masing-masing. Penyajian disajikan secara berurutan mulai dari tahap persiapan, tahap pengembangan dan tahap penilaian.

1. Persiapan

Tahap ini meliputi; a). Menentukan tujuan pengembangan bahan ajar model pembelajaran gramatika Bahasa Arab sesuai kebutuhan mahasiswa, b). Menentukan bidang yang dikembangkan dengan metode yang telah ditentukan dan c). Menentukan kelompok sasaran yaitu mahasiswa Jurusan PAI, Semester Tiga Tahun Akademik 2013/2014, FITK, IAIN Mataram.

a) Menentukan Tujuan Pengembangan

Untuk menentukan tujuan penelitian pengembangan ini, peneliti telah melakukan survey awal terhadap hasil pembelajaran gramatika Bahasa Arab yang terdapat dalam modul yang tersedia. Menurut hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, mereka mengakui bahwa mereka masih belum memahami secara mudah bahan ajar yang tersedia. Hal ini keluhkan terutama oleh beberapa mahasiswa yang belum mempelajari Bahasa Arab secara intensif pada jenjang pendidikan sebelum kuliah. Penyajian gramatika Bahasa Arab yang menggunakan Bahasa Arab semakin membuat sulit dibaca apalagi difahami. Mahasiswa yang telah mempelajari Bahasa Arab di pondok pesantren juga masih menemui kesulitan untuk memberikan penjelasan ke dalam Bahasa Indonesia kepada teman-temannya ketika diajukan pertanyaan mengenai suatu kaidah gramatika yang terdapat dalam modul yang telah disediakan.

Berdasarkan hasil survey awal inilah maka tujuan pengembangan produk ditentukan yakni membantu dan mempermudah mahasiswa dalam memahami gramatika Bahasa Arab dan mampu mengaplikasikannya ketika menghadapi teks termasuk teks al-Qur'an meskipun masih pada tingkat sederhana. Produk yang dikembangkan ini bersifat melengkapi referensi mahasiswa dalam penguasaan modul Bahasa Arab yang telah ada atau sebagai bahan ajar pendukung pada aspek gramatika.

b) Menentukan Bidang yang Dikembangkan

Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi bertujuan menjadikan Bahasa Arab sebagai alat sekaligus tujuan. Pembelajaran bahasa meliputi pembelajaran unsur-unsur bahasa (seperti kosakata, gramatika) dan keterampilan berbahasa (empat keterampilan). Salah satu aspek dalam unsur bahasa adalah aspek gramatika. Meskipun pada dasarnya secara umum gramatika bukanlah tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi (kecuali untuk jurusan Pendidikan Bahasa Arab atau Sastra Arab), namun penguasaan bahasa tidak dapat dilepaskan dari penguasaan aspek gramatika.

Pentingnya peranan gramatika dalam pembelajaran bahasa Arab dan ketiadaan penjelasan gramatika Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia serta contoh-contoh konkret dari kaidah-kaidah yang disajikan di dalam modul merupakan alasan terpenting untuk mengembangkan produk bahan ajar ini yang secara spesifik fokus membahas gramatika. Gramatika dalam Bahasa Arab memiliki banyak perbedaan dengan gramatika dalam Bahasa Indonesia baik dari segi morfologi maupun sintaksis. Oleh karena itu maka dengan metode *qiyasi*, peneliti telah mengembangkan produk pengembangan model pembelajaran gramatika bahasa Arab berbasis al-Qur'an.

c) Menentukan Kelompok Sasaran Pengembangan

Sasaran pengguna produk ditujukan untuk seluruh mahasiswa jurusan PAI, FITK, IAIN Mataram yang menempuh Mata Kuliah Bahasa Arab Dua (Lanjutan) meskipun tidak menutup kemungkinan juga untuk mahasiswa pada jurusan lain. Penguasaan gramatika Bahasa Arab akan membantu para mahasiswa memahami arti dan maksud dari sebuah

teks termasuk teks ayat al-Qur'an dengan mudah dan benar. Sementara, dengan diwajibkannya para mahasiswa jurusan PAI untuk memilih konsentrasi (Qur'an Hadits, Fiqih atau Aqidah Akhlak) pada semester enam, maka penguasaan Bahasa Arab sebagai alat untuk memahami referensi-referensi utama yang berbahasa Arab (kitab kuning) menjadi kebutuhan utama para mahasiswa. Oleh karena itu, maka sasaran pengembangan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan PAI Semester Tiga Kelas A-F, TA 2013/2014, FITK, IAIN Mataram.

2. Pengembangan

Proses pengembangan model pembelajaran sesuai yang direncanakan yakni model pembelajaran gramatika Bahasa Arab berbasis al-Qur'an pada mahasiswa Jurusan PAI, FITK, IAIN Mataram yang meliputi tujuan bahan ajar, materi bahan ajar, Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM), dan Instrumen Penilaian.

a) Mengembangkan Tujuan Bahan Ajar

Tujuan dari pengembangan produk ini adalah untuk membantu mahasiswa memahami gramatika bahasa Arab dengan mudah dan benar dan dijabarkan ke dalam tujuan khusus setiap pokok bahasan pada bahan ajar. Setiap pokok bahasan didahului oleh tujuan khusus pembahasan materi yang akan dibahas. Tujuan tujuan khusus tersebut adalah :

- Mahasiswa dapat menyebutkan pengertian *isim*, *fi'il* dan *harf*.
- Mahasiswa dapat mengklasifikasikan *isim*, *fi'il* dan *harf* yang terdapat dalam teks.
- Mahasiswa dapat menyebutkan pengertian dan ciri-ciri *isim mudzakkar* dan *isim muannats*.
- Mahasiswa dapat mengidentifikasi *isim mudzakkar* dan *isim muannats* yang terdapat dalam teks.
- Mahasiswa dapat menyebutkan pengertian *isim nakirah* dan *isim ma'rifat* dan contoh-contohnya.
- Mahasiswa dapat mengidentifikasi *isim nakirah* dan *isim ma'rifat* yang terdapat dalam teks.
- Mahasiswa dapat menyebutkan pengertian *isim mufrad*, *mutsanna* dan *jamak*.

- Mahasiswa dapat mengklasifikasikan *isim mufrad, mutsanna* dan *jamak* yang terdapat dalam teks.
- Mahasiswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk *isim jamak*.
- Mahasiswa dapat mengklasifikasikan *jamak mudzakkar salim, jamak muannats salim dan jamak taksir* yang terdapat dalam teks.
- Mahasiswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk *fi'il* dari segi susunan hurufnya.
- Mahasiswa dapat mengklasifikasikan *fi'il shahid* dan *fi'il mu'tal* yang terdapat dalam teks.
- Mahasiswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk *fi'il* dari segi susunan hurufnya dan jumlah huruf yang menyusun *fi'il* tersebut.
- Mahasiswa dapat mengklasifikasikan *fi'il mujarraddan fi'il mazid* yang terdapat dalam teks.
- Mahasiswa dapat menyebutkan bentuk *fi'il* dari segi waktu terjadinya pekerjaan .
- Mahasiswa dapat mengklasifikasikan *fi'il madhi dan fi'il mudhari'* yang terdapat dalam teks.
- Mahasiswa dapat menyebutkan pengertian *fi'il amr* berikut contohnya.
- Mahasiswa dapat melakukan proses perubahan *fi'il mudhari'* menjadi *fi'il amr*.

b) Pengembangan Materi Ajar

Setelah tujuan khusus dijabarkan pada awal pokok bahasan maka materi ajar dikembangkan sesuai dengan tujuan masing-masing pokok bahasan sebagaimana terdapat dalam Lampiran tiga. Materi gramatika Bahasa Arab diterjemahkan kemudian dijelaskan dengan prespektif gramatika Bahasa Indonesia. Materi bahan ajar yang dikembangkan meliputi sembilan pokok bahasan.

- *isim, fi'il dan harf*
- *isim mudzakkar dan isim muannats*
- *isim nakirah dan isim ma'rifat*
- *isim mufrad, mutsanna dan jamak*

- *jamak mudzakkar salim, jamak muannats salim dan jamak taksir*
- *fi'il shahih dan fi'il mu'tal*
- *fi'il mujarrad dan fi'il mazid*
- *fi'il madhi dan fi'il mudhari'*
- *fi'il amr*

Penyajian materi yang dikembangkan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia kemudian dijelaskan dengan menggunakan istilah yang digunakan dalam gramatika Bahasa Indonesia kemudian diberikan contoh-contohnya dan juga contoh penggunaannya di dalam teks ayat al-Qur'an. Sebagai contoh, *isim* diterjemahkan menjadi kata benda, kemudian dijelaskan dengan menggunakan istilah kata benda yang difahami sebagai segala sesuatu yang tidak terikat dan terikat dengan keterangan waktu dengan diikuti contoh ayat yang terdapat isim di dalamnya.. Demikian halnya dengan klasifikasi *fi'il* yang diterjemahkan menjadi kata kerja, dan klasifikasi kata kerja yang dapat dilihat dari beberapa aspek misalnya dari aspek terjadinya suatu kejadian, atau dari aspek susunan kata kerja tersebut lengkap dengan contoh analisis ayatnya. Peneliti berusaha menyederhanakan penjelasan dengan membuat tabel sebagai bentuk kesimpulannya.

Adanya perbedaan yang cukup jauh dalam gramatika Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia membuat peneliti tidak sepenuhnya dapat memakai istilah yang tepat dalam Bahasa Indonesia. Namun demikian, berdasarkan hasil respon mahasiswa terhadap pengembangan produk ini, mahasiswa mengakui bahwa mereka merasa lebih mudah memahami gramatika bahasa Arab dan mampu berlatih secara mandiri dengan menganalisa teks ayat al-Qur'an sebagaimana dicontohkan dalam bahan ajar dan juga disediakan dalam Lembar Kerja Mahasiswa di akhir pembahasan setiap pokok bahasan.

c) Pengembangan Lembar Kegiatan Mahasiswa

Untuk mengetahui tingkat penguasaan sebuah materi ajar maka dibutuhkan penilaian hasil belajar. Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) merupakan salah satu bentuk penilaian keberhasilan penguasaan materi oleh mahasiswa pada setiap

pokok bahasan yang telah dipelajarinya baik bersama di kelas maupun mandiri di luar kelas.

LKM dikembangkan sesuai tujuan dan materi ajar dan diselaraskan dengan penguasaan aspek kosakata dan aspek keterampilan membaca dan menulis mahasiswa semester tiga jurusan PAI. Hal ini juga dalam rangka mempermudah mahasiswa mengerjakan LKM tersebut secara mandiri dengan cepat dan tepat.

Jumlah dan tema dalam LKM yakni 9 LKM, disesuaikan dengan materi ajar pada setiap pokok bahasannya. LKM yang dapat diujicobakan adalah LKM bab satu dan bab dua. LKM yang ketiga sampai keenam dikerjakan berkelompok di luar jam kuliah sedangkan LKM ketujuh sampai kesembilan dikerjakan mandiri di rumah.

d) Pengembangan Penilaian Penelitian

Sebelum produk yang dikembangkan diujicobakan di lapangan secara luas maka peneliti perlu mengembangkan format-format penilaian dan validitas baik untuk produk yang dikembangkan maupun untuk instrumen penelitian yang akan digunakan. Penilaian instrumen-instrumen yang digunakan terlebih dahulu dinilai kelayakannya oleh ahli (*expert*) rancangan instrumen.

Demikian pula dengan validitas produk yang dikembangkan akan divalidasi oleh ahli isi apakah perlu revisi atau ada perbaikan kembali di dalam produk bahan ajar yang telah dikembangkan. Untuk mengetahui keefektifan produk juga akan digunakan angket penerimaan atau respon dosen dan mahasiswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Hasil respon yang positif merupakan salah satu ciri keefektifan produk tersebut.

3. Penilaian

Penilaian Kelayakan Instrumen

Tahap ini berkaitan dengan validasi hasil produk yang didesain sebelumnya dan proses serta analisis hasil uji coba produk yang dikembangkan. Sebelum digunakan, seluruh instrumen yang dikonstruksi sebelumnya dinilai kelayakannya oleh para ahli. Ahli yang menilai kelayakan instrumen

adalah Dr. Abdul Quddus, M.A, Doktor bidang Pemikiran Islam dan Qur'an Hadits, dan Nurul Imtihan, M.Pd, Master bidang Statistik. Dalam menilai kelayakan insrumen, para ahli diberikan Lembar Penilaian Instrumen. Hasil uji kelayakan yang diperoleh disajikan dalam Tabel 6 berikut:

Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba

Deskripsi dan Analisis Uji Coba I

Uji coba I dilaksanakan di Jurusan PAI IAIN Mataram dengan subjek uji coba 30 orang mahasiswa kelas F. Kegiatan uji coba dilakukan dalam 2 kali pertemuan, 11 dan 18 Oktober 2013. Deskripsi hasil uji coba dikemukakan sebagai berikut:

a. Deskripsi Penerapan bahan ajar model *PGBA BA*

Pada pembelajaran pertemuan I, aktivitas mahasiswa yang tidak relevan dalam pembelajaran masih cukup dominan. Mahasiswa masih kurang memahami materi ajar yang disampaikan dosen, terutama pada pengertian *harf*. Mahasiswa masih merasa bingung dengan model pengembangan pembelajaran gramatika yang diterapkan atau menggunakan sarana teks al-Qur'an. Hal ini dapat dimaklumi karena di dalam modul yang mereka dapatkan tidak menggunakan model seperti yang diujicobakan. Namun dosen tetap berusaha untuk menjelaskan dan menguraikan materi dengan menggunakan istilah yang terdapat dalam gramatika Bahasa Indonesia dan memberikan contoh teks ayat yang terdapat jenis-jenis kata, yakni *isim, fi'il dan harf* pada tingkat yang sederhana. Pada akhir pertemuan dapat diamati bahwa sebagian besar, hampir 70% mahasiswa memahami model yang diterapkan meskipun belum dapat diketahui hasil pemahaman mereka karena keterbatasan waktu.

Selanjutnya pada pertemuan II, dosen membagi kelas dalam beberapa kelompok untuk membuat uraian, contoh dan kesimpulan dari materi pada pertemuan pertama dilanjutkan dengan penyelesaian LKM pertama. Hasilnya, masih ada mahasiswa yang belum memahami materi tugas kelompoknya, sehingga dosen memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi di dalam kelompoknya. Pada akhir pembelajaran, dosen mengevaluasi pemahaman

mahasiswa melalui penyajian masing-masing kelompok yang diwakili salah satu anggotanya. Hal ini dimungkinkan karena pembentukan kelompok yang terlalu besar, dalam arti satu kelompok terdiri dari lebih lima orang sehingga kurang efektif.

Hasil observasi dari dua pertemuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama menunjukkan kurangnya efektif pembelajaran dengan alasan belum memenuhi interval toleransi PWI yang harus dicapai sebagai syarat keefektifan pembelajaran menggunakan perangkat yang dikembangkan, kecuali untuk pertemuan kedua sudah memenuhi kriteria ideal. Oleh karena itu, hasil uji coba bahan ajar di Jurusan PAI Kelas F masih belum efektif dalam meningkatkan pemahaman gramatika Bahasa Arab berbasis al-Qur'an.

b. Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran

Aktivitas mahasiswa selama pembelajaran diamati dengan menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa. Hasil observasi yang diperoleh dianalisis dan disajikan sebagaimana dalam Tabel 13 berikut ini:

Tabel. Aktivitas Mahasiswa

No	Indikator Aktivitas Mahasiswa	Persentase Aktivitas Pertemuan Ke-1	Persentase Aktivitas Pertemuan Ke-2	Rentang Toleransi PWI
1	Mendengar/ memperhatikan penjelasan dosen	14%	13%	10%-20%
2	Menulis penjelasan dosen, mencatat dari buku/catatan teman	15%	14%	10%-20%
3	Membaca buku, atau sumber lain	11%	11%	10%-20%
4	Berdiskusi dengan dosen atau antar sesama	26%	29%	30%-40%
5	Mengerjakan LKM secara mandiri	15%	20%	10%-20%

6	Aktivitas yang tidak relevan	13%	5%	0-5%
---	------------------------------	-----	----	------

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aspek 6 belum mencapai kriteria PWI. Artinya aktivitas mahasiswa yang tidak relevan masih banyak muncul. Selain itu persentase aspek 4 pada pertemuan 1 dan 2 belum tercapai, sehingga aktivitas mahasiswa selama pembelajaran masih belum cukup dikatakan ideal.

c. Kemampuan Dosen Mengelola Pembelajaran

Hasil observasi kemampuan dosen mengelola pembelajaran selama 3 kali pertemuan ditunjukkan bahwa kemampuan dosen mengelola pembelajaran telah mencapai cukup baik dan baik, sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif. Namun ada aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu alokasi waktu dan aspek membangun suasana yang menyenangkan belum dapat tercapai sesuai dengan target. Pertimbangan tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan revisi rencana perkuliahan yang dikembangkan.

d. Respon Mahasiswa terhadap Pembelajaran/ Perkuliahan

Respon mahasiswa terhadap pembelajaran dijarung dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 35 orang mahasiswa. Hasil respon mahasiswa dianalisis dan ditunjukkan dalam Tabel 15 berikut:

Tabel. Analisis Hasil Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran

No	Aspek yang direspun	Persentase Respon		Kategori
		Senang	Tidak Senang	
1	Perasaan mahasiswa terhadap:			
	a. Tujuan bahan ajar	96%	4%	Positif
	b. Materi Bahan Ajar	96%	4%	Positif

	c. LKM	88%	12%	Positif
	Suasana belajar di kelas	32%	68%	Negatif
	Cara Dosen mengajar	76%	24%	Positif
		Baru	Tidak Baru	
2	Pendapat mahasiswa terhadap:			
	a. Tujuan bahan ajar	72%	28%	Positif
	b. Materi Bahan Ajar	88%	12%	Positif
	c. LKM	80%	20%	Positif
	Suasana belajar di kelas	40%	60%	Negatif
	Cara Dosen mengajar	64%	36%	Negatif
		Berminat	Tidak Berminat	
3	Pendapat mahasiswa tentang minat mengikuti pembelajaran	88%	12%	Positif
		Ya	Tidak	
4	Pendapat tentang Bahan Ajar			
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	80%	20%	Positif
	b. Isi yang mudah difahami	76%	24%	Positif
		Ya	Tidak	

	Pendapat mahasiswa tentang LKM			
5	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	76%	24%	Positif
	b. Isi yang mudah difahami	72%	28%	Positif

Hasil respon mahasiswa pada tabel di atas memperlihatkan bahwa ada beberapa aspek yang direspon mahasiswa secara netral dan negatif. Aspek yang sangat penting untuk diperhatikan adalah perasaan mahasiswa terhadap suasana belajar di kelas, dimana mahasiswa merespon secara negatif. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran yang akan diujicobakan pada kegiatan selanjutnya perlu direvisi. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran belum berjalan secara efektif.

Uji Coba II

Uji coba II dilaksanakan terhadap 30 orang mahasiswa jurusan PAI, IAIN Mataram, semester tiga, kelas F, karena pada hasil tahap uji coba pertama menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan masih belum efektif dan masukan yang diberikan oleh mahasiswa pada tahap pertama dapat ditindaklanjuti pada tahap kedua pada pokok bahasan kedua. Dengan demikian uji coba dapat dilakukan kembali pada kelas yang sama. Kegiatan uji coba dilakukan dalam 2 kali pertemuan, tanggal 25 Oktober 2013 dan 1 November 2013. Deskripsi hasil uji coba dikemukakan sebagai berikut:

a. Deskripsi Penerapan Model PGBA BA

Pada pembelajaran pertemuan I, dosen menjelaskan materi ajar tentang klasifikasi kata benda dalam Bahasa Arab dari segi jenis, *isim mudzakkar* dan *isim muannats*. Ada beberapa mahasiswa masih kurang memahami materi ajar yang disampaikan dosen. Namun dosen tetap berusaha untuk menjelaskan dan menguraikan materi yang terdapat dalam bahan ajar dengan mencari padanan dan menggunakan istilah yang terdapat dalam gramatika Bahasa Indonesia sehingga

mempermudah mahasiswa memahami materi pokok bahasan. Dosen menghimbau kepada mahasiswa untuk membawa al-qur'an pada pertemuan kedua.

Selanjutnya pada pertemuan II, dosen membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil, yakni satu kelompok terdiri dari tiga mahasiswa untuk meminimalisir jumlah mahasiswa yang tidak memahami materi bahan ajar. Tugas masing-masing kelompok adalah membuat uraian, contoh yang dicari dari al-Qur'an yang mereka bawa dan membuat analisisnya berdasarkan materi pada pertemuan pertama. Dosen memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi di dalam kelompoknya. Pada akhir pembelajaran, dosen mengevaluasi pemahaman mahasiswa melalui penyajian masing-masing kelompok yang diwakili salah satu anggotanya. Hasilnya rata-rata semua anggota kelompok aktif berpartisipasi mengerjakan tugas dan hasil presentasinya memuaskan.

Dari hasil observasi dari dua pertemuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada pertemuan kedua, mahasiswa yang belum memahami materi bahan ajar hanya sedikit dan tidak signifikan. Dosen juga merasa puas dengan model PGBA BA yang telah dikembangkan. Demikian juga penggunaan alokasi waktu pembelajaran pada pertemuan ke dua telah memenuhi kriteria ideal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa bahan ajar yang digunakan dapat secara efektif meningkatkan pemahaman dan penguasaan gramatika Bahasa Arab yang berbasis al-Qur'an pada para mahasiswa.

b. Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran

Aktivitas mahasiswa selama pembelajaran diamati dengan menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa. Hasil observasi yang diperoleh dianalisis dan disajikan sebagaimana dalam Tabel berikut ini:

Tabel. Aktivitas Mahasiswa

No	Indikator Aktivitas Mahasiswa	Persentase Aktivitas Pertemuan ke-		Rentang Toleransi PWI
		1	2	
1	Mendengar/ memperhatikan penjelasan dosen	16%	17%	10%-20%
2	Menulis penjelasan dosen, mencatat dari buku/catatan teman	17%	18%	10%-20%
3	Membaca buku, atau sumber lain	15%	16%	10%-20%
4	Berdiskusi dengan dosen atau antar sesama	34%	37%	30%-40%
5	Mengerjakan LKM secara mandiri	17%	20%	10%-20%
6	Aktivitas yang tidak relevan	5%	3%	0-5%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua aspek telah memenuhi kriteria PWI pada pembelajaran pertemuan I dan II (tahap ke-dua). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa selama pembelajaran/ perkuliahan dapat dikatakan ideal.

c. Kemampuan Dosen Mengelola Pembelajaran

Hasil observasi kemampuan dosen mengelola pembelajaran selama 2 kali pertemuan ditunjukkan bahwa kemampuan dosen mengelola pembelajaran telah mencapai cukup baik dan baik, dan kategori cukup baik hanya muncul empat kali dari duapuluh satu kategori yang ada sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif. Namun ada aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu alokasi waktu yang belum dapat tercapai sesuai dengan target. Hal tersebut akan dijadikan sebagai pertimbangan untuk revisi rencana perkuliahan yang dikembangkan selanjutnya.

d. Respon Mahasiswa terhadap Pembelajaran

Respon mahasiswa terhadap pembelajaran dijamin dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 30 orang mahasiswa. Hasil respon mahasiswa dianalisis dan ditunjukkan dalam Tabel 18 berikut:

Tabel. Analisis Hasil Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran

No	Aspek yang direspon	Persentase Respon		Kategori
		Senang	Tidak Senang	
1	Perasaan mahasiswa terhadap:			
	a. Tujuan bahan ajar	94%	6%	Positif
	b. Materi Bahan Ajar	100%	0%	Positif
	c. LKM	90%	10%	Positif
	Suasana belajar di kelas	80%	28%	Positif
	Cara Dosen mengajar	100%	0%	Positif
		Baru	Tidak Baru	
2	Pendapat mahasiswa terhadap:			
	a. Tujuan bahan ajar	90%	10%	Positif
	b. Materi Bahan Ajar	90%	10%	Positif
	c. LKM	95%	5%	Positif
	Suasana belajar di kelas	90%	10%	Negatif
	Cara Dosen mengajar	100%	0%	Positif
		Berminat	Tidak Berminat	

3	Pendapat mahasiswa tentang minat mengikuti pembelajaran	100%	0%	Positif
		Ya	Tidak	
4	Pendapat tentang Bahan Ajar			
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	90%	10%	Positif
	b. Isi yang mudah difahami	95%	5%	Positif
		Ya	Tidak	
5	Pendapat mahasiswa tentang LKM			
	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	90%	10%	Positif
	b. Isi yang mudah difahami	90%	10%	Positif

Hasil respon mahasiswa pada tabel di atas memperlihatkan bahwa semua aspek yang direpson mahasiswa adalah positif. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran yang diujicobakan pada kegiatan pembelajaran gramatika model ini mengindikasikan bahwa pembelajaran sudah berjalan secara efektif.

e. Revisi Komponen Bahan Ajar Berdasarkan Hasil Uji Coba II

Berdasarkan hasil uji coba II di Jurusan PAI semester tiga Kelas F menunjukkan bahwa pembelajaran dapat terlaksana secara efektif. Maka perangkat yang dikembangkan dapat dikatakan baik untuk diterapkan di kelas lain. Namun ada beberapa hal lain yang masih perlu direvisi pada komponen sebagaimana disajikan dalam Tabel 19 sebagai berikut:

Tabel. Revisi Komponen Berdasarkan Analisis Uji Coba II

Komponen	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Tujuan Bahan Ajar	- Mahasiswa mengklasifikasikan <i>isim mudzakkar</i> dan <i>isim muannats</i>	- Mahasiswa dapat mengidentifikasi <i>isim mudzakkar</i> dan <i>isim muannats</i> yang terdapat dalam teks
Materi Bahan Ajar	Belum ada contoh identifikasi <i>isim, fi'il</i> dan <i>harf</i> dalam teks ayat Pembahasan pertama dan kedua perlu dilengkapi contoh identifikasi dalam teks ayat	Telah dilengkapi dengan contoh analisa jenis kata dalam ayat Telah dilengkapi dengan contoh analisa jenis kata dalam ayat
LKM	Latihan kedua pada LKM pertama menggunakan ayat yang panjang Latihan kedua perlu dirubah dari yang bersifat take home menjadi pekerjaan mandiri di kelas	Latihan dirubah dengan menggunakan ayat-ayat pendek Contoh kata yang dibahas disediakan di dalam teks ayat al-Qur'an dan dapat dikerjakan di kelas

Revisi bahan ajar berdasarkan hasil uji coba II sebagaimana dalam tabel di atas, merupakan produk akhir pengembangan. Bahan ajar tersebut tidak akan diujicobakan lagi karena dalam tahap uji coba II telah memenuhi syarat keefektifan dan keterbatasan waktu yang tidak memungkinkan untuk melakukan uji coba lagi.

Kajian Produk Akhir

Hasil akhir produk yang berupa bahan ajar model pembelajaran gramatika Bahasa Arab dengan *dual-language method* telah melewati tahap perancangan, pengembangan dan penilaian yang diadaptasi dari model pengembangan Dick &

Carey. Bahan ajar yang dikembangkan meliputi komponen-komponen bahan ajar yakni, tujuan bahan ajar, materi bahan ajar dan Lembar Kerja Mahasiswa. Untuk menilai kualitas bahan ajar yang dikembangkan diperlukan analisis lebih lanjut. Indikator suatu produk pengembangan dikatakan berkualitas baik jika memenuhi kriteria antara lain dari segi kevalidan (*validity*) dan keefektifan (*effectiveness*).

Analisis ketiga aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Kevalidan

Dalam proses validasi ahli sebagaimana dipaparkan dalam analisis hasil uji coba di atas, dapat diketahui bahwa semua komponen bahan ajar dinyatakan memenuhi syarat valid, kecuali LKM yang memenuhi kriteria cukup valid. Semua masukan yang diberikan ahli dijadikan sebagai dasar revisi bahan ajar. Pada proses uji coba terbatas yang dilakukan pada 2 dosen mitra dan 6 orang mahasiswa juga diperoleh beberapa saran untuk merevisi bahan ajar sebelum digunakan dalam uji coba lapangan.

b. Analisis Keefektifan

Kriteria efektif dinilai berdasarkan penerapan model pembelajaran gramatika Bahasa Arab berbasis al-Qur'an oleh dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran, aktivitas mahasiswa selama pembelajaran, kemampuan dosen mengelola pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dan hasil angket respon dari mahasiswa. Analisis dilakukan dengan menggunakan data hasil uji coba lapangan sebagaimana dianalisis hasil ujicoba lapangan menunjukkan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan ketika diterapkan pada pembelajaran atau perkuliahan di Jurusan PAI Semester Tiga, Kelas F. Dengan demikian bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan secara luas untuk semua kelas.

SIMPULAN

Hasil akhir produk yang berupa model pembelajaran gramatika Bahasa Arab berbasis al-Qur'an pada mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), IAIN Mataram Tahun Akademik 2013/1014 telah melewati tahap perancangan, pengembangan dan penilaian yang diadaptasi dari model pengembangan Dick & Carey. Bahan ajar yang dikembangkan meliputi komponen-komponen bahan ajar yakni, tujuan bahan ajar, materi bahan ajar dan Lembar Kerja Mahasiswa. Bahan ajar tersebut terdiri dari sembilan bab atau pokok bahasan, yakni: 1) *isim, fi'il* dan *harf*; 2) *isimmudzakkar* dan *isim muannats*; 3) *isim nakirah* dan *isim ma'rifat*; 4) *isim mufrad, mutsanna* dan *jama'*; 5) *jamak mudzakkar salim, jamak muannats salim* dan *jamak taksir*; 6) *fi'il shahih* dan *fi'il mu'tal*; 7) *fi'il mujarrad* dan *fi'il mazid*; 8) *fi'il madhi* dan *fi'il mudhari* dan 9) *fi'il amr*. Masing-masing bab terdiri dari tujuan, materi dan Lembar Kerja Mahasiswa.

Ditinjau dari aspek kevalidan, semua komponen bahan ajar dinyatakan memenuhi syarat valid, kecuali LKM yang memenuhi kriteria cukup valid berdasarkan validasi ahli dan telah direvisi. Ditinjau dari aspek keefektifan, pada uji coba I di Jurusan PAI semester tiga Kelas F, pembelajaran belum berjalan secara efektif. Sedangkan pada uji coba II di Kelas yang sama pembelajaran telah berjalan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Izzan, Ahmad. 2009, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Madkur, Ali Ahmad. 2002, *Tadris Funun al-Lughah al-'Arabiyyah*. Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabiyy.
- A. Woolfolk. 2007, *Educational Psychology*. Tenth Edition, Boston: Allyn & Bacon.
- Baharuddin dan Nur Wahyuni. 2007, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2012, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ghilany, Musthafa. 1987, *Jami'u al-Durus al-'Arabiyyah*. Beirut: al-Maktabah al-'Ashriyyah.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. 1998, *Manahij Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Ta'lim al-Asasi*. Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabiy.

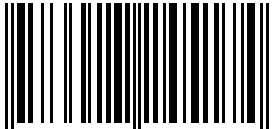
Antologi Hasil Penelitian

MANAJEMEN KELEMBAGAAN & PEMBELAJARAN
Dalam Praksis Pendidikan Islam

Editor:
Junarim
Fauziah
Ahmad Amir Aziz
Saparudin



ISBN 602-72451-7-4



9 786027 245174